

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengenai pendidik, Hamka berpendapat bahwa pendidik adalah sosok yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan mengantarkan peserta didik untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat secara luas. Namun kewajiban mendidik anak jangan diserahkan kepada gurunya di sekolah saja. Karena tempo yang dipakainya di dalam sekolah, tidaklah sepanjang tempo yang dipakainya di rumah. Tiap-tiap anak harus mendapat didikan dan pengajaran, yang akan diterimanya di sekolah hanyalah ajaran, sedang didikan sebahagian besar di dapatnya di rumah. Karnanya Hamka berpemikiran bahwa pada dasarnya, sosok pendidik menurut Hamka yang ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan Islam adalah orang tua, guru, dan masyarakat.
2. Adapun pendidik yang baik, menurut Hamka harus memenuhi karakteristik sebagai berikut; berlaku adil dan obyektif pada setiap peserta didiknya, memelihara martabatnya dengan *akhlak al-karimah*, berpenampilan menarik, berpakaian rapi, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela, menyampaikan seluruh ilmu yang dimiliki, tanpa ada yang ditutup-tutupi, memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan tempat dan waktu, sesuai dengan kemampuan intelektual dan perkembangan jiwa mereka, tidak menjadikan upah atau gaji sebagai alasan utama dalam mengajar peserta didik, di samping mentransfer ilmu (pengajaran), seorang pendidik juga dituntut untuk memperbaiki akhlak peserta didiknya (pendidikan) dengan bijaksana (ihsan), menanamkan keberanian mempunyai cita-cita dalam hidup, menanamkan keberanian budi dalam diri peserta didik.
3. Menurut Hamka, didikan di sekolah bertali dengan didikan di rumah. Hendaklah ada kontak yang baik di antara orang tua murid dengan guru. Kadang-kadang datang mendatangi, ziarah menziarahi, selidik menyelidiki tentang tabiat anak yang dalam didikan itu. Tentu saja di dalam didikan secara Islam, akan mudah melakukan ini. Untuk mendukung hal ini, Hamka menjadikan Masjid Al-Azhar sebagai tempat bersilaturahmi

antara guru dan orang tua untuk membicarakan perkembangan peserta didik. Dengan adanya sholat jamaah di masjid, maka antara guru, orang tua dan murid bisa berkomunikasi secara langsung. Pemikiran ini masih sangat relevan untuk diterapkan pada zaman sekarang yaitu dengan beberapa cara seperti surat menyurat, kunjung mengunjungi, *Case conference*, organisasi orang tua murid dan guru serta masyarakat bahkan menggunakan media elektronik seperti telepon, telegram, dan facebook.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari penelian di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Membangkitkan kembali esensi pendidikan dalam proses pendidikan, yaitu dengan tidak hanya menekankan unsur pengajaran yang identik dengan proses penambahan ilmu pengetahuan tanpa disertai dengan upaya pembentukan akhlak yang paripurna. Ini bisa terwujud jika pendidikan dan pengajaran dilakukan secara seimbang dan berkesinambungan.
2. Membangun kesadaran pentingnya menjalin kerjasama yang terpadu antara orang tua, guru dan masyarakat sebagai pendidik sejati yang bertanggung jawab secara penuh atas berhasil atau tidaknya anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.
3. Hendaknya pendidik tidak arogan dalam menjalankan tugas kependidikannya, tetapi harus bersikap terbuka dan mengharmonisasikan hubungannya dengan anak didiknya sehingga bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki anak dapat ditemukan dan kembangkan ke arah yang lebih baik dan optimal.
4. Pendidik hendaknya tidak berpikir picik dan dangkal dengan beranggapan bahwa tugas mendidik adalah sebagai profesi yang berorientasi pada urusan finansial atau upah semata, tetapi lebih jauh lagi menganggapnya sebagai pekerjaan mulia dan merasa bertanggung jawab dalam membangun generasi bangsa yang mumpuni dalam hal akademis maupun budi pekerti.
5. Menjadikan Muhammad sebagai pacuan dan tolok ukur dalam melakukan introspeksi terkait dengan tugas orang tua, guru dan masyarakat sebagai pendidik sejati.

C. Penutup

Segala puji bagi Tuhan semesta alam yang selalu memberikan petunjuk dan bimbingan serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akademisi ini, yaitu penyusunan skripsi tanpa halangan yang berarti.

Penulis sangat mengharapkan masukan dari pembaca, baik berupa kritik maupun saran atas penyusunan karya ilmiah ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.